JURNAL MANAJEMEN SOSIAL EKONOMI (DINAMIKA) VOL 6, No.2, Oktober 2026, pp. 01 - 10
p-ISSN : 2808-8786 [print]
e-ISSN : 2798-1355 [online]
http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamika page 1
DOI : https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2

Pengaruh Stock Opname Terhadap Akurasi Dan Keandalan Laporan Persediaan
Pada UMKM Dessert Kabupaten Kendal

Arum Suci Wardani[1], Munifah[2], Kasih Purwantini[3], Sukemi Kamto Sudibyo[4], Haris Ihsanil Huda[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192
Email : [1]arumsuci026@gmail.com, [2]munifah@stekom.ac.id, [3]kasih@stekom.ac.id, [4]sukemi@stekom.ac.id, [5]haris@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 16 Juni 2026
Received in revised form 27 Juni 2026
Accepted 30 Juni 2026
Available online 30 Oktober 2026

ABSTRACT

The problem that is often experienced by UMKM is the Differences between actual stock and existing records are often caused by errors in data entry, lost goods, or lack of inventory control. This study aims to determine the effect of stocktaking on the accuracy and reliability of inventory reports in dessert UMKM in Kendal Regency. This study uses a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires to 30 respondents consisting of owners or managers of dessert UMKM in Kendal Regency. The information used in this study was processed with the help of the "Statistical Package for the Social Sciences" (SPSS) software, through Validity Tests and Hypothesis Tests. The results show that most items in the stocktaking, accuracy, and reliability variables are declared valid and suitable for use as research instruments. The implementation of stocktaking that is carried out routinely can help UMKM in reducing inventory recording errors, minimizing stock differences, and increasing the accuracy and reliability of inventory reports. Thus, the implementation of stocktaking has an important role in supporting inventory management in dessert UMKM in Kendal Regency.

***Keywords**: Stock Opname, Accuracy, Reliability, Inventory Report, UMKM Dessert.*

.

Abstrak

Permasalahan yang sering dialami UMKM adalah perbedaan antara stok yang sebenarnya dan catatan yang ada sering kali disebabkan oleh kesalahan dalam memasukkan data, kehilangan barang, maupun kurangnya pengendalian persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stock Opname terhadap Akurasi dan Keandalan Laporan Persediaan pada UMKM Dessert di Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri dari pemilik atau pengelola UMKM Dessert di Kabupaten Kendal. Informasi yang

Received 16 Juni, 2026; Revised 27 Juni, 2026; Accepted 30 Juni, 2026

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

digunakan dalam penelitian ini diolah dengan bantuan software "Statistical Package for the Social Sciences" (SPSS), melalui Uji Validitas dan Uji Hipotesa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar item pada variabel stock opname, akurasi, dan keandalan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Penerapan stock opname yang dilakukan secara rutin mampu membantu pelaku UMKM dalam mengurangi kesalahan pencatatan persediaan, meminimalkan selisih stok, serta meningkatkan akurasi dan keandalan laporan persediaan. Dengan demikian, pelaksanaan stock opname memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan persediaan pada UMKM Dessert di Kabupaten Kendal.
Kata Kunci: Stock Opname, Akurasi, Keandalan, Laporan Persediaan, UMKM Dessert.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan,rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM merupakan salah satu usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian Masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat [1]. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah usaha di bidang kuliner, termasuk usaha dessert seperti kue, puding, dan makanan manis lainnya. Mengingat trend gaya hidup masyarakat yang gemar berkuliner menjadikan usaha dessert ini sebagai salah satu peluang usaha yang potensial.

Salah satu kegiatan operasional yang sangat penting dalam bisnis perdagangan adalah pengadaan produk. Perusahaan-perusahaan ini berhubungan erat dengan isu-isu yang berkaitan dengan asetnya, terutama persediaan. Permasalahan ini timbul tidak hanya akibat banyaknya kesalahan dalam mencatat transaksi, tetapi juga karena kesulitan dalam mengelola persediaan yang tidak efisien. Mengatur persediaan secara manual bukanlah hal yang sederhana. Maka bisa dilakukan dengan adanya stock opname, yang bisa diartikan sebagai salah satu cara atau tehnik pengendalian barang dalam usaha perdagangan dan mengontrol kecocokan antara total jumlah fisik barang dengan catatan pembukuan atau data yang ada [2].

Penerapan internal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen perusahaan, terutama dalam mengelola persediaan barang dagang. Salah satu cara untuk memantau efektivitas pengendalian internal adalah dengan melakukan stock opname, yaitu proses verifikasi fisik terhadap persediaan yang ada. Dengan penerapan stock opname yang sistematis, perusahaan dapat memastikan integritas laporan keuangan dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau penipuan terkait persediaan [3].

Salah satu akun dalam laporan keuangan yang perlu diperiksa karena nilainya yang rawan dan memiliki potensi adanya penyelewengan adalah akun persediaan [4]. Proses dari audit persediaan adalah melakukan stock opname. Dengan menerapkan prosedur stock opname yang baik dan benar maka dapat membantu meminimalisir resiko kesalahan perhitungan persediaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ketetapan prosedur stock opname [5].

Keberhasilan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh cara perusahaan tersebut mengatur persediaannya. Dalam kegiatan sehari-hari, pemantauan persediaan yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran produksi dan keakuratan dalam laporan keuangan.Misal jika terjadi kekurangan bahan maka proses produksi dapat terhambat. Sebaliknya, jika jumlah persediaan barang terlalu banyak maka beresiko mengalami kerusakan atau kadaluwarsa yang dapat menimbulkan kerugian. Maka dilakukannya stock opname secara rutin untuk mengurangi kendala yang sering dihadapi pelaku UMKM seperti ketidaksamaan data stok barang dengan jumlah fisiknya yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kesalahan dalam pencatatan, kerusakan barang sebelum digunakan, kelalaian dalam menyimpan barang. Ketidaksesuaian ini berdampak langsung pada pencatatan persediaan sehingga menjadikan laporan kurang akurat.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukannya penelitian mengenai “Pengaruh Stock Opname Terhadap Akurasi dan Keandalan Laporan Persediaan pada UMKM Dessert Kabupaten Kendal" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana proses inventaris dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. stock opname yang dilakukan secara rutin dapat membantu mengurangi selisih persediaan yang terjadi dan juga diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana stock opname membantu UMKM dalam menyajikan laporan persediaan barang yang akurat. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat menyadari pentinganya melakukan stock opname secara rutin sebagai bagian dari sistem pengelolaan usaha. Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, Namun, temuan dari penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi pihak lain yang berminat pada pengelolaan stok di usaha kecil.dan dapat menjadi acuan bagi pihak yang ingin meningkatkan kemampuan manajerial khususnya dalam bidang akuntasi persediaan.

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

2. TINJAUAN PUSTAKA

Stock Opname

Stock opname (Penghitungan Inventory) menurut [6] Inventarisasi bisa diartikan sebagai proses mendokumentasikan dan menyesuaikan jumlah stok, baik di toko, perusahaan, atau gudang, dengan memanfaatkan informasi inventaris yang tersimpan dalam sistem database perusahaan. Proses ini dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar perusahaan mampu mencatat dan mengawasi aset yang dimiliki. Dengan dilaksankannya stock opname secara menyeluruh maka data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pemasukan stock selanjutnya. Stock opname bisa juga diartikan sebagai salah satu teknik pengendalian barang dalam bisnis usaha perdagangan untuk mengontrol kesesuaian antara jumlah barang fisik dengan catatan pembukuan atau data di komputer [7].

Adapun fungsi umum stock opname bagi perusahaan maupun UMKM sebagai berikut:

a. Akurasi
   Memastikan bahwa catatan pembukuan sesuai dengan kondisi fisik persediaan. Ketidakcocokan dapat disebabkan oleh kesalahan pencatatan, kehilangan, kerusakan, ataupun barang yang belum diinput [8].
b. Pengendalian Internal
   Sebagai elemen dalam sistem pengawasan internal yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan, penipuan, atau pengelolaan yang tidak tepat dalam area persediaan [9].
c. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik
   Dengan stok yang akurat, manajemen bisa menentukan kapan restock, berapa banyak persediaan yang diperlukan, atau kapan mengurangi stok yang lebih [10].

Akurasi

Akurasi persediaan adalah tingkat kesesuaian antara jumlah barang yang tercatat dalam sistem dengan jumlah fisik barang yang ada di gudang, tingkat akurasi biasanya dihitung dalam bentuk presentase dari kesesuaian tersebut [11]. Menurut Kuncoro [12] akurasi adalah ukuran sejauh mana data atau informasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan yang ada dan bebas dari kesalahan pencatatan.

Keandalan

Keandalan merupakan kemampuan UMKM dalam memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan secara tepat waktu dan tanpa kesalahan, sehingga mampu meningkatkan kepuasan pelanggan [13]. Menurut Kuncoro [14] Keandalan adalah kemampuan sistem atau organisasi dalam melaksanakan fungsi yang diharapkan secara konsisten tanpa mengalami kegagalan, dalam konteks UMKM hal ini berarti kemampuan usaha untuk menjaga konsistensi kualitas produk, layanan, dan operasional agar tetap stabil.

Pentingnya Keandalan bagi UMKM:

a. Meningkatkan kepercayaan pelanggan
   Keandalan menciptakan persepsi positif terhadap kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan [15].
b. Mewujudkan reputasi dan daya saing usaha
   UMKM yang mampu memepertahankan keandalan produk dan pelayanan akan memiliki reputasi baik di mata konsumen serta lebih mudah bersaing dengan perusahaan besar [16].
c. Menjamin keberlanjutan bisnis
   Keandalan yang terjaga memungkinkan UMKM mempertahankan hubungan jangkan Panjang dengan pelanggan dan mitra bisnis [17].

Persediaan

Istilah "persediaan" merujuk pada kumpulan barang yang dimiliki oleh perusahaan dan diperuntukkan untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, serta barang-barang yang sedang dalam tahap pembuatan atau produksi, atau bahan baku yang masih menunggu untuk digunakan dalam proses produksi [18].Pengelolaan persediaan barang merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional sebuah organisasi, baik dalam skala UMKM, perusahaan manufaktur, maupun instansi pemerintah. Sistem persediaan yang tidak tertata dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kelebihan persediaan, kekurangan persediaan, dan ketidakefisienan dalam pengiriman barang. [19].

Menurut Assauri [20], persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Bahan baku (*Raw material*), yaitu bahan dasar yang akan diolah dalam proses produksi.

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

b. Barang dalam proses (*Work in process*), yaitu barang yang masih dalam tahap pengerjaan dan belum menjadi barang jadi.
c. Barang jadi (*Finished goods*), yaitu barang yang sudah selesai diproduksi dan siap dijual kepada konsumen.
d. Barang dagangan (*Merchandise Inventory*), yaitu barang yang dibeli untuk dijual kembali tanpa melalui proses produksi.
e. Perlengkapan (*Supplies*), yaitu bahan penolong atau barang habis pakai yang digunakan dalam proses produksi maupun administrasi.

Dessert

Dessert merupakan makanan penutup yang memiliki rasa khas yang menyegarkan, mempunyai rasa manis, dan bisa juga disajikan dengan rasa asin dan gurih. Porsi yangdisajikan untuk dessert memiliki aturan khusus dengan berat kisaran 50-60 grampada setiapporsinya. Pada umumnya, dessert dibagi menjadi dua kelompok yaitu cold dessert dan hot dessert [21]. Dessert merupakan hidangan yang disajikan di akhir makan siang ataupun makan malam. Banyak yang beranggapan dessert adalah pencuci mulut, sebenarnya istilah dessert yang tepat adalah penutup hidangan atau *final course* atau *last course* [22].

Menurut Mitha, Sudewi, & Atat Siti Nurani [22] Dessert mempunyai beberapa fungsi diantaranya:
a. Menetralisir hidangan sebelumnya atau sebagai hidangan penyegar setelah hidangan utama yang berat.
b. Sebagai makanan sedap-sedapan (menu Indonesia).
c. Menyegarkan mulut.

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

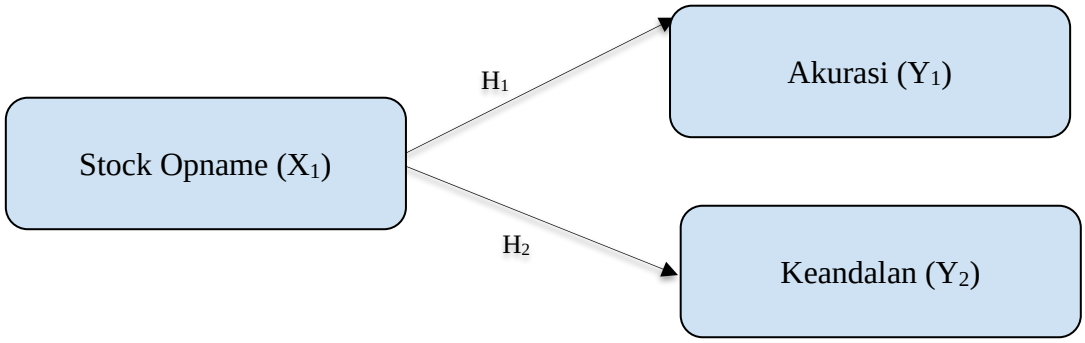
No	Judul Penelitian	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisa Persediaan Barang Dagang, Stock Opname, dan Harga Pokok Penjualan terhadap Profit pada Minimarket SBMart Ciomas Permai Bogor	Afrizal Aziz & Edi Wahyudi (2022), Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis Vol.14 No.2	Penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung di minimarket SMart Ciomas Permai, Bogor.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa inventaris, jumlah barang yang tersedia, dan biaya pembuatan berpengaruh terhadap profit toko swalayan. Pengendalian persediaan dan pelaksanaan stock opname secara rutin dapat meningkatkan akurasi data stok serta profitabilitas usaha.
2	Analisis Efektivitas Pengendalian Internal dengan Penerapan Stock Opname pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills	Canaya Fitrahnti Adinda & Astrini Aning Widoretno (2024), Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Vol.2 No.8	Deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan observasi langsung di PT Mahameru Centratama Spinning Mills	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan stock opname pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills sudah sesuai dengan teori dan efektif dalam mendukung pengendalian internal. Stock opname membantu perusahaan menjaga keakuratan catatan persediaan, mendeteksi selisih stok, dan meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan.
3	Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Perusahaan Dagang oleh KAP Buntaran dan Lisawati	Stephanie Melizcha Manullang & Rizdina Azmiyanti (2024), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan	Kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur stock opname yang diterapkan oleh auditor KAP Buntaran dan Lisawati sudah sesuai dengan standar audit (Agoes, 2017). Prosedur tersebut berjalan efektif dalam memastikan keakuratan data persediaan perusahaan dagang, meminimalkan kesalahan

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

		Syariah Vol.4 No.2		perhitungan, serta meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk mengarahkan suatu penelitian agar dapat berjalan di lingkup yang sudah ditentukan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Gambar 1 di atas menampilkan bahwa variabel yang tergantung adalah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel tergantung itu sendiri yang diperlihatkan di sini adalah akurasi laporan persediaan (Y_1) dan keandalan laporan persediaan (Y_2). Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam hal ini variabel independen disini adalah stock opname (X_1).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : Stock opname berpengaruh positif terhadap akurasi laporan persediaan pada UMKM Dessert Kabupaten Kendal.

H_2 : Stock opname berpengaruh positif terhadap keandalan laporan persediaan pada UMKM Dessert Kabupaten Kendal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif dalam bentuk data numerik yang diperoleh dari responden. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistic untuk mengetahui sejauh mana pengaruh stock opname sebagai variabel independen terhadap akurasi dan keandalan laporan persediaan sebagai variabel dependen pada UMKM dessert di Kabupaten Kendal.

3.2 Populasi dan Sampel

Subjek dari penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang aktif di daerah Kendal. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada pengaruh stock opname yang dilakukan terhadap akurasi dan keandalan laporan persediaan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM dessert di Kabupaten Kendal yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan persediaan dan pencatatan laporan persediaan. UMKM dessert yang dijadikan objek penelitian adalah UMKM yang memiliki persediaan bahan baku dan/atau produk jadi serta melakukan pencatatan persediaan, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi sederhana.

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang terdiri dari pemilik maupun pengelola UMKM dessert di Kabupaten Kendal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan penetapan objek penelitian yang jelas dan terfokus ini, diharapkan penelitian mampu menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan stock

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

opname serta kualitas laporan persediaan pada UMKM dessert di Kabupaten Kendal secara objektif dan terukur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dessert. Selain itu, penelitian ini juga bersifat *cross-sectional*, yaitu pengambilan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya pengamatan berulang dalam periode waktu yang panjang.

Dengan menggunakan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan bukti empiris (data nyata dilapangan) yang objektif dan dapat diuji secara ilmiah mengenai pentingnya pelaksanaan stock opname dalam meningkatkan kualitas laporan persediaan pada UMKM dessert.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

A. Uji Validitas

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi pearson antara skor masing-masing item dengan skor total. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah item dinyatakan valid apabila nilai signifikasi (Sig. 2-tailed) < 0,05 atau nilai r hitung > r tabel (±0,361 untuk n = 30).

a. VARIABEL X

Hasil uji menunjukan bahwa sebagian besar item pada variabel X (X.1 sampai X.9) memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap total skor (Total X).

Tabel 2. Variabel X

No	Item	r Hitung	Sig.	Keterangan
1	X.1	0,597	<0,001	Valid
2	X.2	0,592	<0,001	Valid
3	X.3	0,763	<0,001	Valid
4	X.4	0,796	<0,001	Valid
5	X.5	0,733	<0,001	Valid
6	X.6	0,617	<0,001	Valid
7	X.7	0,732	<0,001	Valid
8	X.8	0,308	0,097	Tidak Valid
9	X.9	0,657	<0,001	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item pada variabel X sudah valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Namun, terdapat satu item yang tidak valid, yaitu X.8. Nilai korelasi item ini lebih kecil dari r tabel dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, sehingga perlu dipertimbangkan untuk diperbaiki atau tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

b. VARIABEL Y1

Hasil pengujian validitas untuk variabel Y1 menunjukkan bahwa mayoritas item memiliki hubungan yang signifikan dengan TotalY1.

Tabel 3. Variabel Y1

No	Item	r Hitung	Sig.	Keterangan
1	Y1.1	0,558	0,001	Valid
2	Y1.2	0,494	0,006	Valid
3	Y1.3	0,663	<0,001	Valid
4	Y1.4	0,716	<0,001	Valid
5	Y1.5	0,607	<0,001	Valid
6	Y1.6	0,472	0,008	Valid

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item valid. Namun, terdapat item dengan korelasi rendah, yaitu Y1.2 memiliki hubungan yang lemah dengan total skor sehingga kurang valid.

c. VARIABEL Y2
Hasil pengujian validitas untuk variabel Y2 menunjukkan bahwa setiap item memiliki hubungan yang signifikan dengan TotalY2.

Tabel 4. Variabel Y2

No	Item	r Hitung	Sig.	Keterangan
1	Y2.1	0,877	<0,001	Valid
2	Y2.2	0,670	<0,001	Valid
3	Y2.3	0,515	0,004	Valid
4	Y2.4	0,870	<0,001	Valid
5	Y2.5	0,794	<0,001	Valid
6	Y2.6	0,573	<0,001	Valid
7	Y2.7	0,757	<0,001	Valid

Berdasarkan hasil tebel di atas bahwa semua item variabel Y2 menunjukkan hasil yang valid.

B. Uji Hipotesa

Tabel 5. Uji F Variabel X Ke Y1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.228	1	45.228	15.704	.000[b]
	Residual	80.639	28	2.880		
	Total	125.867	29			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 15.704 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan, sehingga variabel X1 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y1.

Tabel 6. Uji T Variabel X Ke Y1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.213	3.476		3.226	.003
	X1	.356	.090	.599	3.963	.000

a. Dependent Variable: Y1

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.963 dengan signifikansi 0.000 < 0.05, ini mengindikasikan bahwa variabel X1 memberikan dampak yang positif dan berarti terhadap Y1.

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

Tabel 7. Uji F Variabel X Ke Y2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.838	1	10.838	1.458	.237[b]
	Residual	208.129	28	7.433		
	Total	218.967	29			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 1.458 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.237 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan, sehingga variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y2.

Tabel 8. Uji T Variabel X Ke Y2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.917	5.584		4.462	.000
	X1	.174	.144	.222	1.207	.237

a. Dependent Variable: Y2

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.207 dengan signifikansi 0.237 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y2.

4.2 Pembahasan

A. Pengaruh Stock Opname Terhadap Akurasi Laporan Persediaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stock Opname berpengaruh terhadap Akurasi Laporan Persediaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji F pada variabel X terhadap Y1 diperoleh nilai signifikasi 0.000 < 0.05 dan uji T pada variabel X terhadap Y1 diperoleh nilai signifikasi 0.000 < 0.05. Penelitian ini mengungkapkan bahwa melakukan pencatatan secara berkala dapat memperbaiki ketepatan informasi inventaris di usaha mikro, kecil, dan menengah. Stock Opname juga membantu pelaku usaha dalam mengontrol keluar masuk barang dan mengetahui kondisi persediaan secara lebih akurat. Semakin baik pelaksanaan stock opname yang dilakukan, maka semakin baik pula tingkat akurasi laporan persediaan yang dihasilkan.

B. Pengaruh Stock Opname Terhadap Keandalan Laporan Persediaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stock Opname tidak berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Persediaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari dari uji F pada variabel X terhadap Y2 diperoleh nilai yang tidak signifikan sebesar 0.237 > 0.05 dan uji T pada variabel X terhadap Y2 diperoleh nilai yang tidak signifikan sebesar 0.237 > 0.05, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Stock Opname pada UMKM Dessert di Kabupaten Kendal belum sepenuhnya mampu meningkatkan Keandalan Laporan Persediaan. Meskipun Stock Opname telah dilakukan, keandalan laporan persediaan tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pengecekan stok barang, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti ketelitian dalam pencatatan, kemampuan sumber daya manusia, sistem pengelolaan persediaan, serta kedisiplinan dalam memperbarui data persediaan. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan persediaan secara manual sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan keterlambatan pembaruan data masih cukup tinggi. Dengan ini, pelaksanaan Stock Opname saja belum cukup untuk meningkatkan keandalan laporan persediaan apabila tidak didukung dengan sistem pencatatan dan pengendalian persediaan yang baik.

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh inventarisasi terhadap ketepatan dan keandalan laporan inventaris di usaha kecil menengah makanan penutup di Kabupaten Kendal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan stock opname berperan penting dalam melakukan pengelolaan persediaan barang. Adanya stock opname yang dilakukan secara rutin membuat pelaku UMKM dapat memastikan kesesuaian antara jumlah barang yang ada dan informasi inventaris yang tercatat. Pada hasil uji validitas juga menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan pada variabel stock opname, akurasi, dan keandalan dianggap sah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penelitian dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Penerapan stock opname juga dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan persediaan. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan stock opname, maka semaik baik pula kualitas laporan persediaan pada UMKM Dessert di Kabupaten Kendal.

5.2 Saran

a. Untuk pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan stock opname secara rutin dan melakukan pencatatan persediaan secara lebih teliti sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat.
b. Untuk pelaku UMKM juga diharapkan dapat memperbaiki sistem pengelolaan persediaan, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi sederhana, agar proses pengawasan stok menjadi lebih efektif dan efisien.
c. Untuk peneliti selanjutnya diharpan dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh stock opname terhadap laporan persediaan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan menemani saya dalam proses penulisan makalah penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing, pelaku UMKM dessert di Kabupaten Kendal yang telah bersedia menajdi responden, serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat.
Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang pengelolaan persediaan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Suharto, Salman Al Farisi, & Muhammad Iqbal Fasa. (2022). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Dinamika Ekonomi Syariah*, 12.

[2] Afrizal Aziz, & Edi Wahyudi. (2022). Analisa Persediaan Barang Barang Dagang,Stock Opname, dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Profit Pada Minimarket SBMart Ciomas Permai Bogor Tahun 2018. *Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis*, 8.

[3] Canaya Fitrahnti Adinda, & Astrini Aning Widoretno. (2024). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Dengan Penerapan Stock Opname Pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 7.

[4] Siti Fauziah, & Ratnawati. (2018). Penerapan Metode Fifo Pada Sistem Informasi Persediaan Barang. *Jurnal Teknik Komputer*, 11.

[5] Stephanie Melizcha, & Rizdina Azmiyanti. (2024). Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Perusahaan Dagang Oleh KAP Buntaran dan Lisawati. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 10.

[6] Alvin Cahya, & Indra Maryati. (2023). Rancang Bangun Sistem Pencatatan Dan Pelapor Stok PT. Muda Berjaya Tua Mulia. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 11.

[7] Desi Ramadhani, Tanto, & Desti Pusparani. (2022). Perancangan Sistem Informasi Stock Opname Berbasis Web Pada UMKM Ilhamum-Taza. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, 9.

p-ISSN : 2808-8786 e-ISSN : 2798-1355

[8] Hatta Makarim, & Rusindiyanto. (2024). Analisis Penyebab Ketidakcocokan Stock Opname Pada Divisi Spare Part Inventory Di Pt. Xyz. *Glory (Global Leadership Organizational Research In Management)*, 12.

[9] Muthi Dwika, & Miya Dewi. (2024). Implementasi Stock Opname Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Koperasi Karyawan (Studi kasus koperasi karyawan PT. Platinum Ceramics Industry Lebaniwaras, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik). *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 6.

[10] Nurdiana, Ri Sabti, Nofitri, & Luqmanul. (2023). Sistem Laporan Stock Opname Merchandiser Berbasis Web. *JIKA (Jurnal of Informatics) Universitas Muhammadiyah Tanggerang*, 7.

[11] Yevita Nursyanti, & Rieke Partisia. (2024). Analisis Discrepancy Investasi di Gudang enggunakan Root Cause Analysis. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 11.

[12] Kuncoro. (2013). *Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[13] Said Muharam, Puji Isyanto, & Neni sumarni. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Volume Penjualan pada UMKM Mie Cihuy Karawang. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 13.

[14] Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis.* Jakarta: Erlangga.

[15] Tjiptono. (2017). *Servis Management: Mewujudkan Layanan Prima.* Yogyakarta: Andi Offset.

[16] Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat.

[17] Trinanda, Nurbaiti, & Yenni. (2023). Analysis of Social Media in Enhancing the Popularity and Reliability of Financial Statements Based on SAK EMKM. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 19.

[18] Wicaksono, & Widodo. (2020). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada CV . Patriot Kencana Medika Kudus. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)*, 13.

[19] Kasih Purwantini, Munifah, & Dewi Novita. (2025). Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Buffer Stok Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 9.

[20] Assauri. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

[21] Nooh, A. W. (2019). Peran Pelayanan dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan di Rojer Dessert Sonder. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)*, 10.

[22] Mitha, Sudewi, & Atat Siti Nurani. (2015). Kontribusi Kompetensi Penyiapan dan Pengolahan Makanan Penutup Terhadap Kesiapan Prakerin Pada Pembuatan Dessert Di Pastry Kitchen Hotel. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, 8.